

## **ABSTRAK**

### **PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP KONDISI HUTAN DAN KEBERADAAN SATWA LIAR (STUDI KASUS DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN BATUTEGI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG)**

Oleh

**ELSA NADIA ALMAIDAH**

Perspektif masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan pengelolaan hutan dan satwa liar secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap kondisi hutan dan keberadaan satwa liar di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegi, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara pandangan masyarakat dengan perilaku mereka terhadap pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm). Sebagian besar masyarakat Desa Sirna Galih dan Desa Sinar Jawa memanfaatkan lahan HKm untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Namun, kondisi di lapangan mengungkap masih terdapat praktik ilegal seperti penebangan kayu, perburuan liar, pengelolaan lahan secara tidak berkelanjutan yang tentunya mengancam keseimbangan alam dan memperburuk kondisi hutan. Keberadaan satwa liar seperti burung, kelelawar memberikan jasa ekosistem yang berharga bagi petani. Masyarakat memandang kelelawar dan burung sangat bermanfaat dalam pengendalian hama serangga, dan agak bermanfaat bagi hasil panen. Namun banyak spesies seperti babi hutan, bajing, dan monyet memberikan dampak negatif bagi petani karena mengganggu dan merusak tanaman mereka. Masyarakat bersikap netral terhadap kehadiran harimau, siamang, beruang, dan ular karena mereka sadar akan hidup berdampingan di hutan dan dianggap suatu hal yang biasa. Pemerintah diharapkan memberikan program edukasi lingkungan, meningkatkan pengawasan dan memfasilitasi pelatihan atau pembinaan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan hutan dengan bijak.

Kata kunci : kondisi hutan, konservasi, perspektif masyarakat, satwa liar.

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY PERSPECTIVES ON FOREST CONDITIONS AND THE EXISTENCE OF WILDLIFE (CASE STUDY IN THE BATUTEGI FOREST MANAGEMENT UNIT, TANGGAMUS DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE)**

**By**

**ELSA NADIA ALMAIDAH**

Community perspectives play an important role in determining sustainable forest and wildlife management. The purpose of this study was to determine community perspectives on forest conditions and the presence of wildlife in Batutegi Forest Management Unit, Tanggamus Regency, Lampung Province. The method used was a qualitative approach. Data were obtained through in-depth interviews, field observations, and documentation studies which were then analyzed descriptively. The research results show that there is a gap between community views and their behavior towards community forest management (HKm). Most of the people of Sirna Galih Village and Sinar Jawa Village use HKm land to improve their welfare. However, factual conditions reveal that there are still illegal practices such as logging, poaching, unsustainable land management which of course threaten the balance of nature and support forest conditions. The presence of wildlife such as birds and bats provide valuable ecosystem services for farmers. Communities view bats and birds as very useful in controlling insect pests, and are somewhat beneficial for crop yields. However, many species such as wild boars, squirrels, and monkeys have a negative impact on farmers because they disturb and damage their crops. Communities are neutral towards the presence of tigers, gibbons, bears, and snakes because they are aware of coexistence in the forest and are considered commonplace. The government is expected to provide environmental education programs, increase supervision, and facilitate training or coaching to strengthen community capacity in managing and utilizing forests wisely.

Keywords: forest condition, conservation, community perspective, wildlife.